

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran umum BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

1) Sejarah BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Tahun 2007 menjadi tahun yang menghadirkan banyak peluang bagi industri perbankan syariah untuk melakukan ekspansi pasar. Tingkat awareness masyarakat yang semakin tinggi terhadap system perbankan alternative yang berlogo iB (dibacaai-bi, Islamic banking) ini, sebagai hasil dari sosialisasi secara intensef oleh regulator selama tiga tahun belakangan, pada tahun 2007 memasuki tahap siap untuk mencoba berbagai kelebihan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank-bank syariah. Ibarat buah yang mulai ranum, Antusiasme masyarakat ini siap dipetik oleh bank-bank syariah yang jeli dan sigap menangkap peluang pasar. Dan jika itu terjadi, maka tidak mustahil iB akan melaju lebih kencang lagi dari pertumbuhannya selama ini yang telah sangat impresif mencapai 46,3 % pertahun (rata-rata pertumbuhan lima tahun terakhir).

Pada tanggal 2 Mei 2007 Bank Indonesia mengeluarkan surat keputusan Badan Hukum No.10/BH/KPTS/V/2007, dan Surat Izin Usaha Pendirian (SIUP) dengan No. 503/0768/PK/XII/2011, dengan

adanya surat keputusan tersebut maka secara resmi BMT Surya Asa Artha telah mendapatkan Ijin operasional usaha. BMT Surya Asa Artha sebagai lembaga investasi syariah terus mengembangkan usaha kecil dan menengah dengan memberikan pembiayaan baik untuk modal tetap maupun modal untuk modal usaha. Dalam kenyataannya para pedagang kecil dan menengah ternyata lebih dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi krisis sekalipun dan tetap dapat memberikan tingkat keuntungan investasi yang besar. Hal ini dikarenakan mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan usaha yang selalu berubah, serta dalam pengelolaan usaha yang sangat efisien.

Dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir, BMT Surya Asa Artha mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan baik dari permodalan maupun jumlah aset yang terus meningkat. Hal ini membuktikan bahwa BMT Surya Asa Artha semakin dipercaya oleh nasabah dan masyarakat dalam fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah.

Sesuai dengan visinya, BMT Surya Asa Artha berusaha untuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang terpercaya, serta mewujudkan lembaga ekonomi umat yang sehat, tangguh, mandiri, dan profesional dengan nilai-nilai Rahmatan lil'alam. Alhamdulillah hingga akhir Desember 2015 total aset BMT Surya Asa Artha telah mencapai lebih dari 2 miliar rupiah.

2) VISI dan MISI BMT Surya Asa Artha

a) VISI

Mewujudkan lembaga ekonomi ummat yang sehat, tangguh, mandiri dan profesional dengan nilai-nilai rahmatan lil'alamin.

b) MISI

Memberikan layanan terbaik dan kesejahteraan untuk anggota.

3) Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan atau pengelola di BMT Surya Asa Artha adalah sebanyak 7 orang, adapun Struktur Organisasi dan *Job Description* BMT Surya Asa Artha adalah sebagai berikut:

a) Pengawas Syariah

Ketua : Drs. H. Hajar Dewantara

Anggota : M. Mufid Al Ashari, S.Ag

b) Pengawas Manajemen

Ketua : Toto Suparwoto, S.Pd

Anggota : Drs. Susanta Harja Mulya

: Hj. Samiasih Sutarman

c) Pengurus

Ketua : Drs. Susanta Harja Mulya

Sekretaris : Sukandar

Bendahara: Nuning Agustina Ambarsari, SE, MM

d) Pengelola

Manajer : Nuning Agustina Ambarsari, SE, MM

Kabag : Sukandar

Teller Simpanan : Nur Diyah Mukaromah

Pembukuan : Sholihah Nur Aini

Account Officer : Enggar Pramesti SE,Akt

: Yuli Istianto

4) Identifikasi Key Performance Indicator (KPI)

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari perusahaan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *key performance indicator*. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 yang menjelaskan indikator-indikator dalam setiap perspektif. Terdapat 4 perspektif utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Salah satunya pada perspektif finansial terdapat 5 key performance indicator, yaitu *current ratio*, *total asset turnover*, *profit margin on sales*, *return of equity*, dan *return of assets*. Kelima indikator tersebut merupakan faktor utama yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam perspektif finansial

Tabel 4. 1 *Key Performance Indicator*

Perspektif	Objektif	KPI
Finansial	kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendek	<i>Current Ratio</i>
	efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan	<i>total asset turnover</i>
	kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk terhadap biaya produksi	<i>profit margin on sales</i>
	perbandingan keuntungan perusahaan dengan modal	<i>return of equity</i>
	perolehan laba secara keseluruhan	<i>return of asset</i>
Pelanggan	kemampuan perusahaan mengirim barang tepat waktu	<i>on time delivery</i>

Perspektif	Objektif	KPI
	kemampuan perusahaan meningkatkan kepuasan konsumen	<i>number of complaints</i>
proses bisnis internal	kemampuan perusahaan dalam menjual produk baru	<i>percentage sales of new product</i>
pembelajaran dan pertumbuhan	kemampuan perusahaan dalam meningkatkan loyalitas karyawan	<i>employee turnover</i>
	meningkatkan semangat dan tanggung jawab karyawan	<i>percentage lost time</i>
	menumbuhkan rasa memiliki perusahaan pada karyawan	<i>number of suggestion</i>
	meningkatkan keterampilan karyawan	<i>employee training total</i>

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa masing – masing perspektif memiliki indikator yang menjadi tolak ukur dalam melakukan pengukuran kinerja. Perspektif *finansial* meliputi kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendek, efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk terhadap biaya produksi, perbandingan keuntungan perusahaan dengan modal, dan perolehan laba secara keseluruhan.

Critical succes factor untuk perspektif pelanggan meliputi kemampuan perusahaan mengirim barang/jasa tepat waktu, dan kemampuan perusahaan meningkatkan kepuasan konsumen. Perspektif proses bisnis internal di indikasikan dengan kemampuan perusahaan atau dalam ini BMT Surya Asa Artha. Indikator pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan antara lain kemampuan perusahaan dalam meningkatkan loyalitas karyawan, meningkatkan semangat dan tanggung jawab karyawan, menumbuhkan rasa memiliki perusahaan pada karyawan, dan meningkatkan keterampilan karyawan.

5) Pengumpulan dan pengolahan data

a) Perspektif keuangan

(1) *Current Ratio* adalah persentase perbandingan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan liabilitas (hutang) perusahaan (Riyanto, 2008)

$$\begin{aligned} \text{CurrentRatio} &= \frac{\text{currentasset (aktiva lancar)}}{\text{currentliability (utang lancar)}} \times 100\% \\ &= \frac{2.410.842.604}{2.250.323.998} \times 100\% = 107,13\% \end{aligned}$$

(2) *Total asset turnover* adalah rasio perputaran total aktiva pada suatu periode tertentu dengan cara membandingkan pemasukan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Syamsudin L., 2001).

$$\begin{aligned} \text{TotalAssetturnover} &= \frac{\text{netsales (pembiayaan yang dikeluarkan)}}{\text{total assets (total aset)}} \times 100\% \\ &= \frac{1.240.000.000}{2.410.842.604} \times 100\% = 51,4\% \end{aligned}$$

(3) *Profit margin sales* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan. Profit margin sales menunjukkan kecenderungan kemampuan perusahaan dalam menetapkan

harga jual suatu produk terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk (Syamsudin L., 2001).

$$\text{Profitmarginonsales} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{839.973.637}{663.356.229} \times 100\% \\ = 127\%$$

(4) *Return of equity* atau profitabilitas adalah pengukuran dari penghasilan yang didapat dan dibagikan kepada pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

$$\text{ReturnofEquity} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$= \frac{839.973.637}{663.356.229} \times 100\% = 126\%$$

(5) *Return of asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

$$\begin{aligned} \text{Return of Assets} &= \frac{\text{net income (pendapatan bersih)}}{\text{total assets (total set)}} \times 100\% \\ &= \frac{839.973.637}{2.410.842.604} \times 100\% = 34,8\% \end{aligned}$$

b) Perspektif Pelanggan

- 1) *Number of new customer* adalah jumlah pelanggan baru dalam suatu periode waktu tertentu.

Number of New Customer

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{net income (jumlah nasabah baru)}}{\text{total assets (total pelanggan)}} \times 100\% \\ &= \frac{222}{1.049} \times 100\% = 21,16\% \end{aligned}$$

- (2) *On time delivery* adalah jumlah barang yang dikirim tepat waktu.

$$\text{On Time Delivery} = \frac{\text{jumlah layanan tepat waktu}}{\text{jumlah permintaan layanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{38} \times 100\% = 100\%$$

- (3) *Number of New Complaints* adalah jumlah kmlpai yang di terima leh perusahaan dari pelanggan

$$\text{Number of New Complaints} = \frac{\text{jumlah keluhan}}{\text{jumlah transaksi}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{38} \times 100\% = 8,33\%$$

c) **Perspektif Proses Bisnis Internal**

- (1) *Percentage sales of new product* adalah persentase dari penjualan produk baru dibandingkan penjualan secara keseluruhan.

Percentage sales of new product

$$= \frac{\text{jml pembiayaan yang dikeluarkan produk baru}}{\text{jumlah ttal pembiayaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{300.000.000}{1.240.000.000} \times 100\%$$

d) Prespektif Pembelajaran dan pertumbuhan

(1) *Employee turnover* adalah perubahan jumlah karyawan pada waktu tertentu.

Employee Turnover

$$= \frac{\text{number of total partion unavoidable (karyawan masuk)}}{\text{average number of employee (karyawan keluar)}}$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

(2) *Percentage lost time* adalah perbandingan banyaknya waktu yang hilang pada periode waktu tertentu.

Percentage lost time

$$= \frac{\text{days lost to absenteeism for a period}}{\text{average number of employee (jml karyawan} \times \text{total days)}}$$

$$= \frac{29}{5 \times 360} \times 100\% = 2,7\%$$

(3) *Number of suggestion* adalah banyaknya saran yang diperoleh dari karyawan.

$$\begin{aligned} \text{Number of Suggestion} &= \frac{\text{jumlah saran}}{\text{jumlah karyawan}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{5} \times 100\% = 60\% \end{aligned}$$

(4) *Employee training total* adalah banyaknya training yang diberikan untuk karyawan pada suatu waktu tertentu.

$$\begin{aligned} \text{Employee Training Total} &= \frac{\text{jumlah training}}{\text{jumlah karyawan}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{5} \times 100\% = 80,00\% \end{aligned}$$

6) **Perhitungan *critical success factor* tiap perspektif**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan nilai persentase pada masing – masing *critical succes factor* yang merupakan idikator dalam pengukuran kinerja pada BMT Surya Asa

Artha Gamping Sleman Yogyakarta. Rangkuman hasil perhitungandapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil perhitungan *critical success factor* tiap perspektif

Perspektif	Tolak ukur	Tahun 2016
Finansial	<i>Current Ratio</i>	107%
	<i>Total Asset Turnover</i>	51%
	<i>Profit Margin on Sales</i>	127%
	<i>Return of Equity</i>	126%
	<i>Return On Assets</i>	34,8%
Pelanggan	<i>On Time Delivery</i>	100%
	<i>Number of Complaints</i>	8,33%
	<i>Number of New Customer</i>	21,16%
Proses Bisnis Internal	<i>Percentage sales of new product</i>	24,2%
Pembelajaran & Pertumbuhan	<i>Employee Turnover</i>	100%
	<i>Percentage lost time</i>	2,7%
	<i>Number of Suggestion</i>	60%
	<i>Employee Training Total</i>	80%

Dari perhitungan di atas, keberhasilan kinerja dilakukan dengan membandingkan skor yang diperoleh dari perhitungan *critical succes factor* dengan target yang ditetapkan perusahaan. Hasil perbandingan dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4. 3perbandingan antara target dan realisasi BMT Surya Asa Artha
Gamping Sleman Yogyakarta

Perspektif	Tolak Ukur	Tahun 2016		Pencapaian
		Target	Realisasi	
Finansial	<i>Current Ratio</i>	240%	107%	45%
	<i>Total Asset Turnover</i>	200%	51%	26%
	<i>Profit Margin on Sales</i>	100%	127%	127%
	<i>Return of Equity</i>	75%	126%	168%
	<i>Return On Assets</i>	25%	35%	140%
Pelanggan	<i>Number of New Customer</i>	15%	21,16%	141%
	<i>On Time Delivery</i>	100%	100%	100%
	<i>Number of Complaints</i>	1,00%	8,33%	833%
Proses Bisnis Internal	<i>Percentage Sales of New Product</i>	15%	24,20%	161%

	<i>Employee Turnover</i>	100%	100%	100%
Pembelajaran & Pertumbuhan	<i>Percentage lost time</i>	1%	2,7%	270%
	<i>Number of Suggestion</i>	50%	60%	120%
	<i>Employee Training Total</i>	10%	80%	800%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan perbandingan antara target pencapaian kinerja BMT Surya Asa Artha dan realisasi kinerja yang terukur.

Hasil pengukuran kinerja BMT Surya Asa Artha Gamping Sleman Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini. Pembobotan didapatkan dari matriks perbandingan berpasangan tingkat kepentingan perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Tabel 4. 4 Hasil pengukuran kinerja secara keseluruhan

Perspektif	<i>Critical Success Factor</i>	bobot CSI x bobot perpektif	Skor Tahun 2016	Skor terbobot tahun 2016
Finansial (0,2)	<i>Current Ratio (0,18)</i>	0,036	107 %	0,03852
	<i>Total Asset Turnover</i>	0,034	51%	0,01734

	(0,17)			
	<i>Profit Margin on Sales (0,15)</i>	0,03	127 %	0,0381
	<i>Return of Equity (0,12)</i>	0,024	126 %	0,03024
	<i>Return On Assets (0,37)</i>	0,074	35%	0,025752
				0,149952
	<i>Number of New Customer (0,25)</i>	0,0675	21%	0,014283
	<i>On Time Delivery (0,50)</i>	0,135	100 %	0,135
Pelanggan (0,27)	<i>Number of Complaints (0,25)</i>	0,0675	8%	0,0056228
				0,154906
	<i>Percentage Sales of New Product (0,1)</i>	0,023	24%	0,005566
				0,005566
Bisnis Internal (0,23)				
	<i>Employee Turnover (0,30)</i>	0,09	100 %	0,09
Pembelajaran dan pertumbuhan (0,30)	<i>Percentage lost time (0,30)</i>	0,09	3%	0,00243
	<i>Number of Suggestion (0,15)</i>	0,045	80%	0,036

<i>Employee Training Total (0,25)</i>	0,075	60%	0,045
			0,17343
TOTAL			0,4839

Hasil perhitungan tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor kinerja untuk pengukuran kinerja BMT Surya Asa Artha pada perspektif finansial sebesar 0,149952, perspektif pelanggan sebesar 0,005566, perspektif bisnis internal sebesar 0,005566 dan perspektif pembelajaran & pertumbuhan sebesar 0,17343. Total skor kinerja BMT Surya Asa Artha adalah sebesar **0,4839** yang berarti kinerja BMT tersebut hampir mendekati cukup baik.

7) Perkembangan Keuangan dan Kegiatan Operasional BMT Surya Asa Artha Tahun 2016

Tabel 4. 5 Realisasi Penghimpun Dana Simpanan

No	Bulan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase(%)
1	Januari	100.000.000	109.208.400	109.20
2	Februari	100.000.000	97.834.900	97.83
3	Maret	100.000.000	101.285.000	101.12
4	April	100.000.000	99.933.204	99.93
5	Mei	100.000.000	100.410.100	100.41
6	Juni	100.000.000	116.927.126	111.69
7	Juli	100.000.000	98.126.000	98.12
8	Agustus	100.000.000	116.927.126	111.65
9	September	100.000.000	113.099.600	113.09
10	Oktober	100.000.000	101.978.050	101.19
11	November	100.000.000	108.252.117	108.25

12	Desember	100.000.000	107.560.000	107,56
	TOTAL	1.200.000.000	1.271.126.247	127,12

Tabel 4. 6 Komposisi Penghimpun Dana Menurut Produk

No	Jenis Dana	Rencana	Realisasi	Pencapaian
1	Wadiah	500.000.000	551.517.867	10,30%
2	Mudhorobah	100.000.000	138.772.557	38,80%
3	Mudhorobah berjangka	250.000.000	300.277.278	20,10%
4	Dana Zis	3.500.000	11.228.300	220,80%
	Total simpanan	853.000.000	1.001.796.002	

Tabel 4. 7 Realisasi Penyaluran Pembiayaan Tahun 2016

Target Pembiayaan Tahun 2016	Realisasi Pembiayaan Tahun 2016	Prosentase (%)
1.000.000.000	1.240.000.000	124,00

Tabel 4.8 Rincian Peyaluran Pembiayaan ke Nasabah Tahun 2016

	Pembiayaan	Pembiayaan	Baki debet	Margin
Januari	98.500.000	101.550.350	1.716.500.200	51.250.430
Februari	120.000.000	105.889.669	1.775.610.331	75.507.661
Maret	100.500.000	137.950.200	1.738.160.331	105.168.616

April	95.000.000	143.650.000	1.742.510.331	157.656.003
Mei	96.000.000	153.309.800	1.785.200.531	221.450.203
Juni	105.000.000	135.000.500	1.775.200.031	271.450.203
Juli	115.000.000	154.837.500	1.715.362.531	348.487.914
Agustus	90.500.000	158.500.500	1.747.362.031	431.350.100
September	125.500.000	167.761.500	1.785.100.531	531.300.550
Oktober	80.000.000	176.403.634	1.838.696.897	614.289.696
November	105.000.000	184.666.600	1.909.030.297	687.490.996
Desember	109.000.000	174.652.200	1.893.378.097	781.742.096
Jumlah	1.240.000.000	1.794.172.453		4.277.124.720
Rata-rata	103.333.333	149.514.371		356.427.060

8) Analisis statistik kodifikasi produk syariah BMT Surya Asa Artha

Hasil survei yang dilakukan kepada 35 orang nasabah BMT Surya Asa Artha mengenai penerapan kodifikasi produk syariah didapatkan hasil sebagai berikut :

Menurut (Santoso, 2001) jumlah sampel untuk penelitian non parametrik dianggap cukup jika jumlah data yang diambil sebanyak 30 sampel.

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan terhadap atribut penerapan dan kontribusi karyawan untuk nasabah, yang hasilnya r hitung dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Nilai pada signifikansi value didapatkan pada tabel r pada derajat signifikansi (α) sebesar 5%. Data dikatakan valid jika nilai r hitung > nilai r tabel.

Tabel 4. 8 Uji Validitas atribut kodifikasi produk syariah penyaluran dana

Atribut	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Significance Value	Keterangan
p1	0,827	0,3338	Valid
p2	0,836	0,3338	Valid
p3	0,833	0,3338	Valid
p4	0,835	0,3338	Valid
p5	0,823	0,3338	Valid
p6	0,827	0,3338	Valid
p7	0,829	0,3338	Valid
p8	0,836	0,3338	Valid
p9	0,824	0,3338	Valid
p10	0,828	0,3338	Valid
p11	0,834	0,3338	Valid
p12	0,840	0,3338	Valid
p13	0,833	0,3338	Valid
p14	0,842	0,3338	Valid

Keterangan :

p1: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,827 > 0,3338$

p2: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,836 > 0,3338$

p3: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,833 > 0,3338$

p4: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,835 > 0,3338$

p5: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,83 > 0,3338$

p6: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,827 > 0,3338$

p7: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,829 > 0,3338$

p8: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,836 > 0,3338$

p9: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,824 > 0,3338$

p10: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,828 > 0,3338$

p11: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,834 > 0,3338$

p12: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,840 > 0,3338$

p13: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,833 > 0,3338$

p14: di katakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,842 > 0,3338$

Tabel 4. 9 uji validitas atribut kodifikasi syariah penghimpun dana

Atribut	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Significancy Value	Keterangan
p1	0,647	0,3338	Valid
p2	0,659	0,3338	Valid
p3	0,652	0,3338	Valid
p4	0,613	0,3338	Valid
p5	0,649	0,3338	Valid
p6	0,646	0,3338	Valid
p7	0,642	0,3338	Valid
p8	0,617	0,3338	Valid
p9	0,616	0,3338	Valid
p10	0,639	0,3338	Valid
p11	0,626	0,3338	Valid

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan nilai r hitung atau nilai *croanbach's alpha if item deleted* $> 0,3338$ untuk 25 atribut sehingga dapat dikatakan atribut tersebut valid. Agar data bisa digunakan dalam penelitian maka diperlukan uji keandalan alat yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner.

Uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan kepada 35 orang nasabah BMT Surya Asa Artha dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4. 10 hasil uji reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,659	11

Dari data kuisisioner diatas di katakan realibel karena memiliki cronbach's alpha $> 0,602$ yaitu sebesar 0,659

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,842135	14

Dari data kuisisioner diatas di katakan realibel karena memiliki cronbach's alpha $> 0,532$ yaitu sebesar 0,842135

b) Uji Korelasi Pearson

Hasil perhitungan uji korelasi ditunjukkan oleh tabel 4.7 di bawah ini dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Sig di atas ($>$) 0,05 maka H1 diterima
- Jika Sig di bawah ($<$) 0,05 maka H1 ditolak

Dari keterangan di atas dapat di di artikan bahwa jika di peroleh nilai korelasi lebih dari 0,05 maka di katakan signifikan dan H1 di terima,

sedangkan apabila nilai korelasi dibawah 0,005 maka dikatakan tidak signifikan dan H1 di tolak.

Tabel 4. 11 hasil uji korelasi pearson produk syariah penghimpun dana

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11
p1	1	0,697	0,085	0,238	-0,014	-0,072	-0,016	0,018	-0,07	-0,114	0,152
p2	0,697	1	-0,002	0,191	-0,152	0,115	-0,229	-0,014	0,11	0,219	0,19
p3	0,085	-0,002	1	0,232	-0,133	0,192	0,344	0,131	0,204	-0,021	0,182
p4	0,238	0,191	0,232	1	0,395	0,263	0,165	0,42	0,079	0,062	0,109
p5	-0,014	-0,152	-0,133	0,395	1	0,022	0,257	0,358	0,261	0,204	0,195
p6	-0,072	0,115	0,192	0,263	0,022	1	0,266	0,159	0,236	0,185	-0,021
p7	-0,016	-0,229	0,344	0,165	0,257	0,266	1,000	0,281	0,625	0,053	0,097
p8	0,018	-0,014	0,131	0,42	0,358	0,159	0,281	1	0,348	0,359	0,315
p9	-0,07	0,11	0,204	0,079	0,261	0,236	0,625	0,348	1	0,291	0,33
p10	-0,114	0,219	-0,021	0,062	0,204	0,185	0,053	0,359	0,291	1	0,347
p11	0,152	0,19	0,182	0,109	0,195	-0,021	0,097	0,315	0,33	0,347	1

Tabel 4. 12 hasil uji korelasi pearson produk syariah penyaluran dana

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13
p1	1,000	0,318	0,246	0,190	0,516	0,344	0,458	0,228	0,453	0,332	0,118	0,050	0,487
p2	0,318	1,000	0,573	0,344	0,286	0,332	0,131	0,073	0,296	0,377	0,061	0,116	0,057
p3	0,246	0,573	1,000	0,325	0,118	0,242	0,407	0,165	0,245	0,292	0,251	0,152	0,246
p4	0,190	0,344	0,325	1,000	0,369	0,404	0,134	0,074	0,321	0,624	0,128	0,008	0,189
p5	0,516	0,286	0,118	0,369	1,000	0,599	0,264	0,308	0,436	0,513	0,304	0,219	0,388
p6	0,344	0,332	0,242	0,404	0,599	1,000	0,223	0,210	0,470	0,408	0,269	0,228	0,287
p7	0,458	0,131	0,407	0,134	0,264	0,223	1,000	0,282	0,391	0,203	0,447	0,377	0,666
p8	0,228	0,073	0,165	0,074	0,308	0,210	0,282	1,000	0,448	0,165	0,545	0,375	0,012
p9	0,453	0,296	0,245	0,321	0,436	0,470	0,391	0,448	1,000	0,439	0,251	0,196	0,289
p10	0,332	0,377	0,292	0,624	0,513	0,408	0,203	0,165	0,439	1,000	0,140	0,246	0,080
p11	0,118	0,061	0,251	0,128	0,304	0,269	0,447	0,545	0,251	0,140	1,000	0,524	0,302
p12	0,050	0,116	0,152	0,008	0,219	0,228	0,377	0,375	0,196	0,246	0,524	1,000	0,204
p13	0,487	0,057	0,246	0,189	0,388	0,287	0,666	0,012	0,289	0,080	0,302	0,204	1,000
p14	0,287	0,158	0,245	0,255	0,279	0,190	0,000	0,311	0,314	0,340	0,075	-0,013	0,089